

Katalog : 7201061

Kecamatan Tinangkung Utara Dalam Angka



2019



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Banggai Kepulauan**

Kecamatan Tinangkung Utara Dalam Angka



2019

KECAMATAN TINANGKUNG UTARA DALAM ANGKA 2018

Katalog BPS: 1102001.7201031

ISSN: 2655-125X

No. Publikasi: 72010.1915

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 122 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

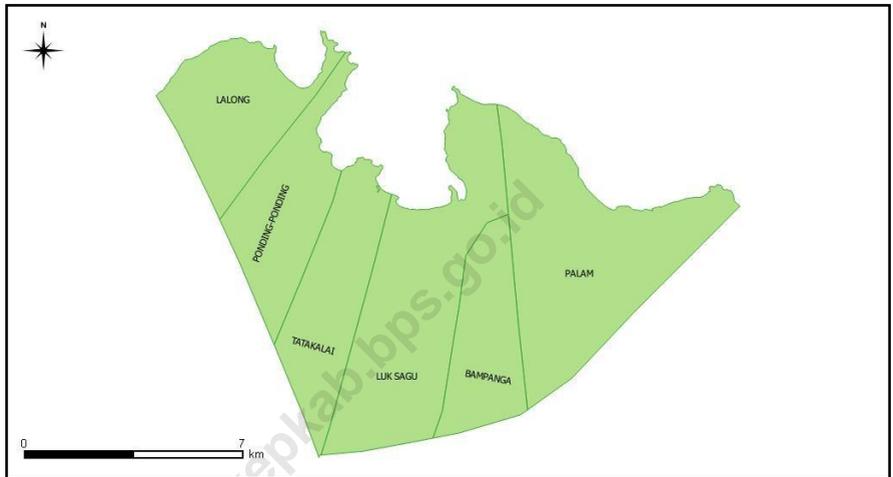
Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Dicetak Oleh :
UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA KECAMATAN TINANGKUNG UTARA



KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN



Rantau, S.E.

KATA PENGANTAR

Buku “**KECAMATAN TINANGKUNG UTARA DALAM ANGKA TAHUN 2019**” merupakan sajian data-data yang memberikan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai sampai saat ini. Publikasi ini merupakan kumpulan informasi dari hasil Sensus, Survei dan kompilasi data produk administrasi di tingkat Kecamatan.

Keberhasilan penyusunan publikasi ini berkat bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan kerja sama yang baik ini tetap dapat dibina untuk masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari pemakai/pembaca sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Salakan, September 2019

Kepala BPS

Kabupaten Banggai Kepulauan



Rantau, S.E.

DAFTAR ISI

BAB I KEADAAN GEOGRAFIS	1
BAB II PEMERINTAHAN	9
BAB III KEPENDUDUKAN	21
BAB IV SOSIAL	35
IV.1 Pendidikan.....	40
IV.2 Kesehatan	41
IV.3 Keluarga Berencana	41
IV.4 Agama	42
IV.5 Sosial Lainnya	42
BAB V PERTANIAN	63
V.1 Tanaman Pangan.....	67
V.2 Hortikultura	67
V.3 Perkebunan	68
V.4 Peternakan	68
BAB VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM	77
VI.1 Perindustrian	81
VI.2 Listrik dan Air Minum	81
BAB VII PERDAGANGAN	89
BAB VIII PERHUBUNGAN	99
BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	109

DAFTAR TABEL

TABEL I KEADAAN GEOGRAFIS	5
TABEL II PEMERINTAHAN	15
TABEL III KEPENDUDUKAN	31
TABEL IV SOSIAL.....	45
IV.1 Pendidikan	45
IV.2 Kesehatan	50
IV.3 Keluarga Berencana	53
IV.4 Agama	55
IV.5 Sosial Lainnya.....	61
TABEL V PERTANIAN	71
V.1 Tanaman Pangan.....	71
V.2 Hortikultura.....	72
V.3 Perkebunan.....	75
V.4 Peternakan.....	76
TABEL VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM	85
VI.1 Perindustrian.....	85
VI.2 Listrik dan Air Minum.....	87
TABEL VII PERDAGANGAN	95
TABEL VIII PERHUBUNGAN	103
VI.1 Perhubungan.....	103
VI.2 Komunikasi.....	108
TABEL IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA.....	115
IX.1 Keuangan.....	115
IX.2 Harga-Harga	117

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publiasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

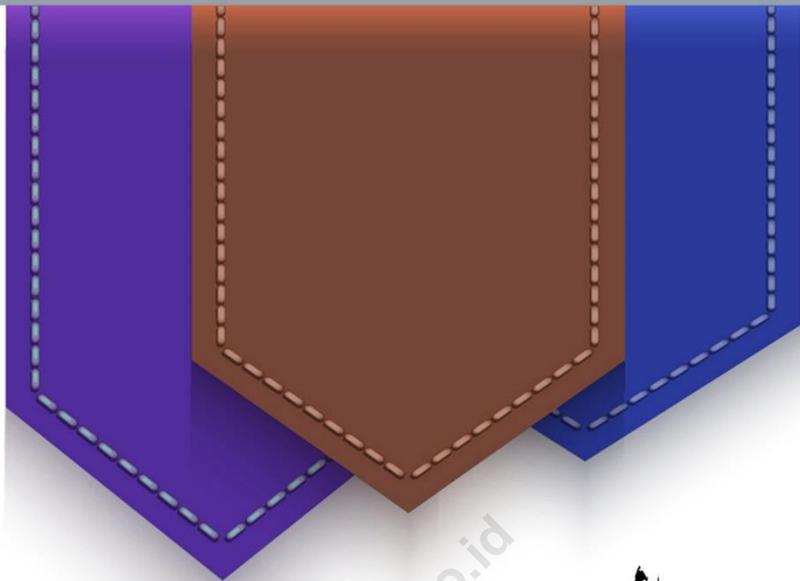
Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

Hektar (ha)	: 10.000 m ²
Kilometer (km)	: 1.000 meter
Kwintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt
Liter (untuk beras)	: 0,89 Kg
Ons	: 28,31 gram
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB I

KEADAAN GEOGRAFIS

PENJELASAN TEKNIS

1. Lembah adalah daerah rendah yang terletak diantara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk, sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
2. Lereng/Puncak adalah bagian dari gunung / bukit yang terletak diantara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung)
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata dan membentang.
4. Pesisir adalah bagian daerah yang berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan.
6. Ketinggian (altitude) kantor kepala desa/lurah dari permukaan laut adalah ketinggian kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut dalam satuan meter dpal yang diukur menggunakan altimeter.
7. Mangrove adalah pohon dan semak-semak yang tumbuh di bawah ketinggian air pasang tertinggi. Mangrove juga dapat tumbuh di atas pantai berpasir dan berkarang, terumbu karang, dan di pulau - pulau kecil.

ULASAN

Kecamatan Tinangkung Utara terletak di bagian utara Pulau Peling yang ibukotanya berjarak \pm 25 km dari Ibukota Kabupaten Banggai Kepulauan. Kecamatan Tinangkung Utara memiliki batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Peling
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tinangkung
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Totikum
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tinangkung

Tabel I.1 menjelaskan sebagian besar desa/kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara memiliki letak geografis di pesisir/tepi laut. Hanya Desa Bampanga yang wilayahnya tidak di pesisir. Hal tersebut sesuai dengan kondisi wilayah yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan.

Ibukota Kecamatan Tinangkung Utara terletak di Batulumbu. Jarak antara ibukota kecamatan dengan desa/kelurahan yang lain bervariasi (Tabel I.2). Desa Palam merupakan desa/kelurahan yang paling jauh dari ibukota kecamatan, yaitu berjarak 6 km. Sedangkan desa/kelurahan yang paling dekat dengan ibukota kecamatan adalah Luk Sagu, yaitu berjarak 0,5 km.

Kecamatan Tinangkung Utara memiliki 6 sungai yang melintasi beberapa desa/kelurahannya (Tabel I.3). Kecamatan Tinangkung Utara memiliki wilayah seluas 136,65 km² (Tabel I.4). Desa Palam merupakan desa/kelurahan yang memiliki wilayah terluas, yaitu sekitar 43,65 km². Sedangkan Ponding-Ponding merupakan desa/kelurahan yang memiliki luas terkecil, yaitu sekitar 14 km².

Tabel I.1. Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Apakah Berbatasan dengan Laut ?	Topografi		
		Lembah/Daerah Aliran Sungai	Lereng/Punggung Bukit	Dataran
1	2	3	4	5
Palam	v	-	-	v
Luk Sagu	v	-	-	v
Tatakalai	v	-	-	v
Ponding-Ponding	v	-	-	v
Lalong	v	-	-	v
Bampanga	-	-	-	v
Jumlah	5	-	-	6

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel I.2. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Ibukota Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jarak (km)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Batulumbu	Palam	6
	Luk Sagu	0,5
	Tatakalai	2
	Ponding-Ponding	3,1
	Lalong	5,6
	Bampanga	3,5

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel I.3. Banyaknya Sungai Yang Melintasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Banyaknya Sungai
1	2
Palam	1
Luk Sagu	1
Tatakalai	1
Ponding-Ponding	2
Lalong	-
Bampanga	1
Jumlah	6

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel I.4. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Luas (km²)
<i>1</i>	<i>2</i>
Palam	43,65
Luk Sagu	21,00
Tatakalai	25,00
Ponding-Ponding	14,00
Lalong	16,00
Bampanga	17,00
Jumlah	136,65

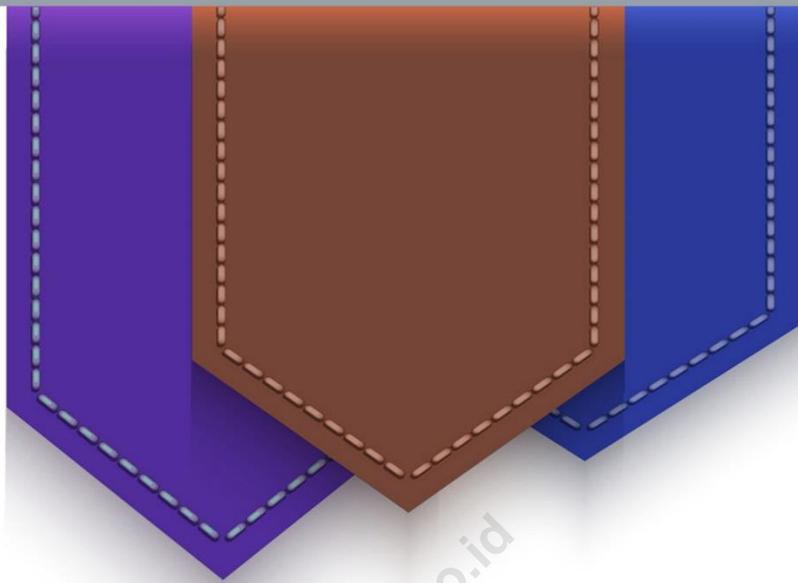
Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel I.5. Keberadaan Hutan Mangrove di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

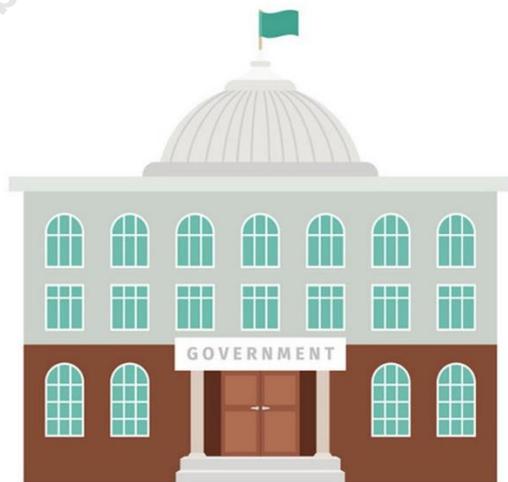
Desa/Kelurahan	Keberadaan Hutan Mangrove
<i>1</i>	<i>2</i>
Palam	-
Luk Sagu	v
Tatakalai	v
Ponding-Ponding	v
Lalong	v
Bampanga	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

<https://bangkepkab.bps.go.id>



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB II

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/ kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Pada kenyataannya, nama SLS di setiap desa/ kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb. Khusus untuk Sumatera Barat, SLS di bawah nagari dapat berupa jorong/korong/kampung. Berikut merupakan contoh SLS di bawah desa/kelurahan.
3. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan, dan membantu masyarakat di desa/ kelurahan.

ULASAN

Kecamatan Tinangkung Utara memiliki 6 wilayah dengan status pemerintahan yang keseluruhannya berbentuk desa (Tabel II.1). Ibukota kecamatan terletak di Botulumbu yang mana merupakan perbatasan antara Desa Luksagu dengan Desa Tatakalai.

Setiap desa di Kecamatan Tinangkung Utara memiliki Badan Perwakilan Desa/Kelurahan, Kantor Desa dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) (Tabel II.2 s/d Tabel II.4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) yang terdapat di Kecamatan Tinangkung Utara berupa dusun, dan RT. Jumlah dusun yang ada sebanyak 24 dusun, kebanyakan desa memiliki 4 dusun, dan desa/kelurahan yang memiliki dusun terbanyak yaitu desa Luk Sagu yakni sebanyak 5 dusun. Dari 24 dusun yang ada terbagi lagi menjadi 61 RT, RT terbanyak terdapat di Desa Luk Sagu dengan jumlah 16 RT.

Pada Pemilihan Umum tahun 2014, secara keseluruhan hasil perhitungan suara di Kecamatan Tinangkung Utara mencapai 4.790 suara. Perolehan suara terbesar diraih oleh Partai Amanat Nasional (PAN), dengan jumlah pemilih sebanyak 1170 suara atau sekitar 24,43 persen dari total perolehan suara (Tabel II.7).

Tabel II.1. Status Pemerintahan Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	√	-
Luk Sagu	√	-
Tatakalai	√	-
Ponding-Ponding	√	-
Lalong	√	-
Bampanga	√	-
Jumlah 2018	6	-
2017	6	-
2016	6	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel II.2. Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) / Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	√	-
Luk Sagu	√	-
Tatakalai	√	-
Ponding-Ponding	√	-
Lalong	√	-
Bampanga	√	-
Jumlah	6	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel II.3. Keberadaan Kantor Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	√	-
Luk Sagu	√	-
Tatakalai	√	-
Ponding-Ponding	√	-
Lalong	√	-
Bampanga	√	-
Jumlah 2018	6	-
2017	6	-
2016	6	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel II.4. Keberadaan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015 - 2017

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	√	-
Luk Sagu	√	-
Tatakalai	√	-
Ponding-Ponding	√	-
Lalong	√	-
Bampanga	√	-
Jumlah 2018	6	-
2017	6	-
2016	6	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel II.5. Banyaknya Dusun, RW, dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016- 2018

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Palam	4	-	8
Luk Sagu	5	-	5
Tatakalai	3	-	3
Ponding-Ponding	3	-	3
Lalong	4	-	4
Bampanga	3	-	6
Jumlah 2018	22	-	61
2017	23	-	58
2016	23	-	60

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel II.6. Jumlah Aparatur Pemerintahan Menurut Jenis Aparatur di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

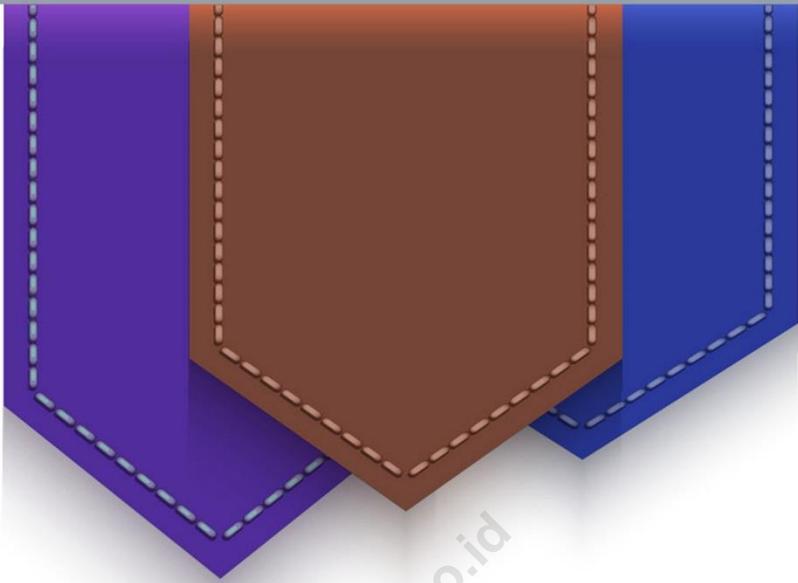
Desa/Kelurahan	Keberadaan Aparat		Jumlah Aparatur Pemerintahan		
	Kepala Desa/Lurah	Sekretaris Desa	Sekretariat Desa (Kaur, bendahara dll)	Pelaksana Teknis (Kasi)	Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT,RW)
1	2				
Palam	v	v	4	3	12
Luk Sagu	v	v	4	3	21
Tatakalai	v	v	5	3	17
Ponding-Ponding	v	v	4	3	14
Lalong	v	v	4	3	12
Bampanga	v	v	3	2	9
Total	6	6	24	17	85

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel II.7. Hasil Perolehan Suara pada Pemilihan Umum di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015

Partai	Jumlah Suara	Persentase
1	2	3
PDIP	1105	23,07
Partai Golkar	439	9,16
Partai Gerindra	240	5,01
Partai NasDem	95	1,98
PKB	137	2,86
PKS	406	8,48
Partai Demokrat	147	3,07
PAN	1 170	24,43
PPP	585	12,21
Partai Hanura	302	6,30
PBB	57	1,19
PKPI	107	2,23

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB III

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Kependudukan

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Sumber penghasilan/produksi penduduk meliputi:
 - a. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.

- b. Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi meliputi:
 - 1. Industri makanan, minuman, dan tembakau;
 - 2. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit;
 - 3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
 - 4. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan;
 - 5. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik;
 - 6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7. Industri logam dasar;
 - 8. Industri barang dari logam, mesin, dan peralatan;
 - 9. Industri pengolahan lainnya;
 - 10. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Angkutan, pergudangan, komunikasi . Angkutan mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, dicakup sebagai kegiatan transportasi. Pergudangan mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut

Kependudukan

dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.

- f. Jasa adalah kegiatan layanan (service) atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dll.

11. Jenis komoditi/sub sektor pertanian antara lain meliputi:

- a. Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll.
- b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buahbuhan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dll), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dll), maupun unggas (ayam, itik, burung, dll). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dsb.
- d. Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, dan udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apa pun.
- e. Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkan.

ULASAN

Jumlah penduduk di Kecamatan Tinangkung Selatan terjadi peningkatan berdasarkan hasil SP 2000, SUPAS 2005, SP 2010, proyeksi penduduk tahun 2011 sd 2017 (Tabel III.1). Jumlah penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara pada tahun 2017 sebesar 8.463 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,01 persen dari tahun 2016 (Tabel III.2)

Pada tahun 2017, rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Tinangkung Utara yang berada di atas 100. Ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. (Tabel III.3).

Kecamatan Tinangkung Utara memiliki wilayah seluas 136,65 km² (Tabel III.3). Kepadatan penduduk berdasarkan luas wilayah di kecamatan ini adalah sebesar 61,93 yang berarti rata-rata banyaknya penduduk per km² adalah 61 hingga 62 orang.

Penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor Industri Pengolahan umumnya di Industri Kopra, sebagian kecil juga mempunyai mata pencaharian di sector pertanian, seperti perkebunan dan Tanaman Pangan (Tabel III.5).

Tabel III.1. Penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara, 2000-2018

Tahun	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>
2000 (Hasil Sensus Penduduk 2000)	5 898
2005 (Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2005)	6 381
2010 (Hasil Sensus Penduduk 2010)	7 670
2011 (Hasil Proyeksi Penduduk 2011)	7 812
2012 (Hasil Proyeksi Penduduk 2012)	7 955
2013 (Hasil Proyeksi Penduduk 2013)	8 060
2014 (Hasil Proyeksi Penduduk 2015)	8 164
2015 (Hasil Proyeksi Penduduk 2016)	8 270
2016 (Hasil Proyeksi Penduduk 2016)	8 379
2017 (Hasil Proyeksi Penduduk 2017)	8 463
2018 (Hasil Proyeksi Penduduk 2018)	8 551

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel III.2. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara, 2000-2018

Tahun	Laju Pertumbuhan
1	2
2000-2005	0,0159
2005-2010	0,0375
2010-2011	0,0185
2011-2012	0,0143
2012-2013	0,0132
2013-2014	0,0129
2014-2015	1.30
2015-2016	1.32
2016-2017	1.0025
2017-2018	1.37

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel III.3. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah (Km²) dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Indikator	Jumlah
Jumlah Penduduk	: 8 551
- Laki- Laki	: 4 279
- Perempuan	: 4 272
- Rasio	: 100.17
Jumlah Rumah Tangga	: 2 057
Luas Wilayah	: 136.65
Kepadatan Penduduk	: 63

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel III.4. Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
Palam	736	732
Luk Sagu	1085	1070
Tatakalai	849	831
Ponding-Ponding	839	915
Lalong	519	492
Bampanga	251	232
Jumlah	4279	4272

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

Tabel III.5. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

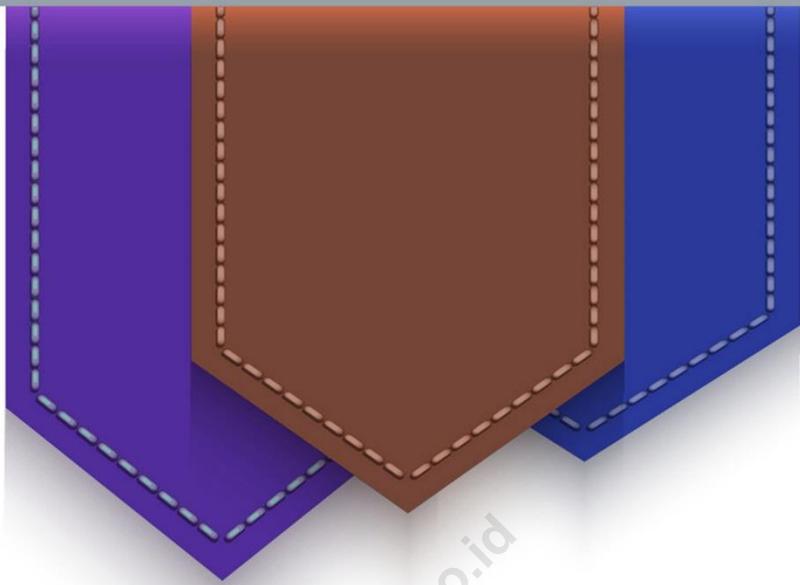
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
0-4	447	448
5-9	423	426
10-14	418	406
15-19	355	337
20-24	310	320
25-29	348	345
30-34	350	365
35-39	331	335
40-44	305	297
45-49	247	245
50-54	198	203
55-59	170	154
60-64	114	112
65-69	76	82
70-74	64	72
75+	79	81
Jumlah	4235	4228

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

Tabel III.6. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Sektor	Sub Sektor
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	Industri Pengolahan	-
Luk Sagu	Industri Pengolahan	-
Tatakalai	Pertanian	Perkebunan
Ponding-Ponding	Pertanian	Perkebunan
Lalong	Industri Pengolahan	-
Bampanga	Industri Pengolahan	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB IV SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. Pasangan usia subur adalah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
9. Akseptor Aktif adalah Pasangan Usia Subur yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.
10. Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu:
 1. buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.
 2. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya

disebabkan karena tuli. Penjelasan : Penderita tuli bisu tidak harus bawaan dari kecil.

- e. Tunadaksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot, atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak. Penjelasan : Lumpuh stroke tidak termasuk tunadaksa.
- f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, misal idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial. Seseorang eks sakit jiwa termasuk ke dalam kategori tunalaras jika masih sering/kadang-kadang kambuh/mengalami gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial (atau yang masih harus minum obat). Jika orang eks sakit jiwa tersebut sudah sembuh total (tidak pernah kambuh lagi), maka dia tidak termasuk penyandang cacat tunalaras.
- h. Cacat eks sakit kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/ lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacat tubuh).

ULASAN

IV.1. PENDIDIKAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana dan prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Tinangkung Utara yaitu 11 Taman Kanak-Kanak (TK)/PAUD, 10 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Umum (SMU), dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

TK adalah tahap pendidikan yang paling awal bagi anak-anak usia dini. Dengan bermain sambil belajar, anak-anak usia dini diperkenalkan pada dunia pendidikan. Di Kecamatan Tinangkung Utara, TK/PAUD berjumlah 11 unit yang tersebar di semua desa (Tabel IV.1.1).

SD/ sederajat merupakan tahap lanjutan dari TK. Masa pendidikan di SD pada umumnya menghabiskan waktu 6 tahun, yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Di Kecamatan Tinangkung Utara ada 10 SD yang tersebar di setiap desa (Tabel IV.1.2). Tiap desa/kelurahan rata-rata memiliki sebuah SD, kecuali desa Palam, Luk Sagu dan Ponding-Ponding yang memiliki lebih dari satu SD.

SMP/ sederajat merupakan tahap lanjutan dari SD. Masa pendidikan di SMP pada umumnya menghabiskan waktu 3 tahun, yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 3. Di Kecamatan Tinangkung Utara ada 3 SMP yang tersebar di Desa Palam, Luk Sagu, dan Ponding-Ponding (Tabel IV.1.3).

SMU/ sederajat merupakan tahap lanjutan dari SMP. Masa pendidikan di SMU pada umumnya menghabiskan waktu 3 tahun, yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 3. Di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 1 SMU di Ponding-Ponding (Tabel IV.1.4).

Selain SMU, SMK merupakan salah satu alternatif tahap lanjutan dari SMP. Masa pendidikan di SMK pada umumnya menghabiskan waktu 3 tahun, yaitu dari kelas 1 sampai dengan kelas 3. Di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 1 SMK yang terletak di desa Tatakalai (Tabel IV.1.5).

IV.2. KESEHATAN

Selain pendidikan, bidang kesehatan juga mempengaruhi kualitas SDM. Pembangunan di bidang kesehatan secara langsung dan tidak langsung dapat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan juga turut mendukung kemajuan pembangunan di bidang kesehatan.

Sarana kesehatan di Kecamatan Tinangkung Utara ada 19 buah, yang terbagi antara lain puskesmas, puskesmas pembantu, praktek bidan, polindes/poskesdes, dan posyandu (Tabel IV.2.1). Kecamatan Tinangkung Utara memiliki satu puskesmas yang terdapat di desa Luk Sagu. Untuk puskesmas pembantu ada 2 unit yang terdapat di desa Palam dan Poding-Poding. Tersebarunya sarana kesehatan di beberapa desa/kelurahan dapat mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Posyandu merupakan sarana kesehatan yang berkaitan erat dengan tumbuh-kembang balita. Kecamatan Tinangkung Utara memiliki 6 posyandu yang tersebar di setiap desa. Sarana kesehatan lainnya, yaitu Polindes/Poskesdes, Kecamatan Tinangkung Utara memiliki 7 buah yang terdapat di setiap desa.

Selain sarana dan prasarana, tenaga kesehatan juga turut memegang peran penting di dalam pembangunan bidang kesehatan. Di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 46 tenaga kesehatan, yang terbagi antara lain bidan 6 orang, tenaga kesehatan lainnya 25 orang dan dukun bayi 15 orang (Tabel IV.2.2).

IV.3. KELUARGA BERENCANA

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang dilakukan pemerintah sejak tahun 1970-an. Di Kecamatan Tinangkung Utara, sekitar 69,48 % penduduknya merupakan akseptor aktif dari 1.622 pasangan usia subur (PUS) yang ada (Tabel IV.3.2). Alat kontrasepsi yang digunakan oleh para akseptor aktif di Kecamatan Tinangkung Utara adalah *Intra Uterus Device* (IUD) yang lebih sering dikenal dengan spiral, MOW, implant, pil, suntik, dan kondom (Tabel IV.3.1). Sebagian besar akseptor aktif tersebut menggunakan suntik sebagai pilihan alat kontrasepsinya, yaitu sekitar 503 orang.

IV.4. AGAMA

Sehat jasmani tentunya harus diimbangi dengan sehat rohani. Oleh karena itu, tenaga kerohanian juga diperlukan untuk membantu pembentukan akhlak. Tenaga kerohanian yang ada di Kecamatan Tinangkung Utara ada 43 orang (Tabel IV.4.4), yang terbagi dari beberapa agama, yaitu Islam, Kristen, dan Katholik (Tabel IV.4.1). Sedangkan tempat ibadah yang ada di Kecamatan Tinangkung Utara sebanyak 16 buah, terbagi untuk masjid, musholla/surau/langgar, gereja Kristen, dan gereja Katholik (Tabel IV.4.3).

Berdasarkan tabel IV.4.5 dapat diketahui bahwa peristiwa nikah yang tercatat di Kecamatan Tinangkung Utara adalah sebanyak 51 peristiwa. Sedangkan dari tabel IV.4.6 dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 di Kecamatan Tinangkung Utara yang melakukan perjalanan haji ada 4 orang.

IV.5. SOSIAL LAINNYA

Fasilitas perlindungan sosial terdiri dari panti asuhan, panti jompo, panti bina remaja, dan lain-lain. Di Kecamatan Tinangkung Utara, fasilitas perlindungan sosial belum tersedia (Tabel IV.5.1). Sedangkan lembaga/organisasi kemasyarakatan ada 68 buah, yang terdiri dari PKK, Karang Taruna, dan Kelompok Tani (Tabel IV.5.2).

Tabel IV.5.3 menyatakan bahwa di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 39 orang penyandang cacat, yang terdiri dari tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna rungu-wicara, tuna daksa, tuna grahita, dan tuna laras. Cacat yang banyak ditemui ialah tuna wicara dan tuna rungu/wicara.

Lapangan merupakan salah satu sarana untuk melakukan olah raga. Keberadaan fasilitas olahraga di Kecamatan Tinangkung Utara menurut jenisnya dapat dilihat pada Tabel IV.5.4.

IV.1. PENDIDIKAN

Tabel IV.1.1. Banyaknya Taman Kanak-Kanak/Sederajat dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	-	2
Luk Sagu	-	2
Tatakalai	-	1
Ponding-Ponding	-	2
Lalong	-	2
Bampanga	-	2
Jumlah 2018	-	11
2017	-	6
2016	-	5

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.1.2. Banyaknya Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017 - 2018

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Palam	1	1
Luk Sagu	2	1
Tatakalai	1	-
Ponding-Ponding	1	1
Lalong	1	-
Bampanga	1	-
Jumlah 2018	7	3
2017	7	4
2016	7	3

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.1.3. Banyaknya Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Palam	1	-
Luk Sagu	-	1
Tatakalai	-	-
Ponding-Ponding	1	-
Lalong	-	-
Bampanga	-	-
Jumlah 2018	2	1
2017	2	1
2016	2	1

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.1.4. Banyaknya Sekolah Menengah Umum/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Palam	-	-
Luk Sagu	-	-
Tatakalai	-	-
Ponding-Ponding	1	-
Lalong	-	-
Bampanga	-	-
Jumlah 2017	1	-
2016	1	-
2015	1	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.1.5. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Palam	-	-
Luk Sagu	-	-
Tatakalai	1	-
Ponding-Ponding	-	-
Lalong	-	-
Bampanga	-	-
Jumlah 2018	1	-
2017	1	-
2016	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

IV.2. KESEHATAN

Tabel IV.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017 - 2018

Desa/Kelurahan	RS	RS Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Pustu
1	2	3	4	5	6
Palam	-	-	-	-	1
Luk Sagu	-	-	-	1	-
Tatakalai	-	-	-	-	-
Ponding- Ponding	-	-	-	-	1
Lalong	-	-	-	-	-
Bampanga	-	-	-	-	-
Jumlah 2018	-	-	-	1	2
2017	-	-	-	1	3
2016	-	-	-	1	2

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Lanjutan Tabel IV.2.1

Desa/Kelurahan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polindes/ Poskesdes	Posyandu
<i>1</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
Palam	-	1	2	1
Luk Sagu	-	1	1	1
Tatakalai	-	-	1	1
Ponding-Ponding	-	-	1	1
Lalong	-	1	1	1
Bampanga	-	-	1	1
Jumlah 2018	-	3	7	6
2017	-	5	10	6
2016	-	2	5	6

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
1	2	3	4	5	6	7
Palam	-	-	-	1	5	2
Luk Sagu	-	-	-	1	4	3
Tatakalai	-	-	-	1	-	1
Ponding-Ponding	-	-	-	1	10	1
Lalong	-	-	-	1	4	5
Bampanga	-	-	-	1	2	3
Jumlah 2018	-	-	-	6	25	15
2017	-	-	-	4	22	12
2016	-	-	-	9	10	12

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

IV.3. KELUARGA BERENCANA

Tabel IV.3.1. Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Alat Kontrasepsi	Banyaknya
1	2
01. IUD	39
02. MOW	5
03. MOP	-
04. Kondom	15
05. Implant	205
06. Suntik	503
07. Pil	360
Jumlah 2018	1 127
2017	1 109
2016	525

Sumber: BPPKB Kab.Bangkep

Tabel IV.3.2. Banyaknya Akseptor Aktif dan PUS di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Uraian	Banyaknya
1	2
01. Akseptor Aktif	1 127
02. PUS	1 622
03. Akseptor Aktif/PUS (%)	69.48

Sumber: BPPKB Kab.Bangkep

<https://bangkepkab.bps.go.id>

IV.4. AGAMA

Tabel IV.4.1. Agama/Kepercayaan yang Dianut Masyarakat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kong -hucu	Lain- nya
1	2	3	4	5	6	7	8
Palam	v	v	v	-	-	-	-
Luk Sagu	v	v	v	-	-	-	-
Tatakalai	v	v	v	-	-	-	-
Ponding-Ponding	v	v	v	-	-	-	-
Lalong	v	v	-	-	-	-	-
Bampanga	v	v	v	-	-	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.4.2. Agama/Kepercayaan Mayoritas yang Dipeluk Masyarakat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kong Hucu	Lain-nya
1	2	3	4	5	6	7	8
Palam	v	-	-	-	-	-	-
Luk Sagu	v	-	-	-	-	-	-
Tatakalai	v	-	-	-	-	-	-
Ponding-Ponding	v	-	-	-	-	-	-
Lalong	v	-	-	-	-	-	-
Bampanga	-	v	-	-	-	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.4.3. Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Masjid/ Musholla	Gereja Kristen/ Katolik	Kapel	Pura	Vi- hara	Klen- teng
1	2	4	5	6	7	8
Palam	2	-	-	-	-	-
Luk Sagu	2	2	-	-	-	-
Tatakalai	2	1	-	-	-	-
Ponding-Ponding	2	2	-	-	-	-
Lalong	1	-	-	-	-	-
Bampanga	-	2	-	-	-	-
Jumlah 2018	9	7	-	-	-	-
2017	9	7	-	-	-	-
2016	8	7	-	-	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.4.4. Banyaknya Tenaga Kerohanian Menurut Jenisnya di Kecamatan Tinangkung Utara, 2014 - 2016

Tenaga Kerohanian	Banyaknya
1	2
01. Ulama Kiyai Ajengan	-
02. Muballigh	-
03. Imam	10
04. Khatib	24
05. Ustadz (Guru Ngaji)	2
06. Pendeta	2
07. Guru Injil	5
08. Pastor	-
09. Bruder	-
10. Suster	-
11. Pendeta Hindu Pemangku	-
12. Upasaka Pendeta	-
Jumlah 2016	43
2015	59
2014	59

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.4.5. Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Peristiwa	Banyaknya
1	2
01. Nikah	8
02. Talak	3
03. Cerai	2
04. Rujuk	3

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Tabel IV.4.6. Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tinangkung Utara, 2014 - 2016

Jenis Kelamin	Banyaknya
1	2
01. Laki-Laki	1
02. Perempuan	5
Jumlah 2018	7
2017	4
204	5

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

<https://bangkepkab.bps.go.id>

IV.5. SOSIAL LAINNYA

Tabel IV.5.1. Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016 - 2018

Desa/Kelurahan	Panti Asuhan	Panti Wreda/Jompo	Panti Cacat/YPAC	Panti Bina Remaja	Panti Rehabilitasi Anak	Panti Rehabilitasi WTS
1	2	3	4	5	6	7
Palam	-	-	-	-	-	-
Luk Sagu	-	-	-	-	-	-
Tatakalai	-	-	-	-	-	-
Ponding-Ponding	-	-	-	-	-	-
Lalong	-	-	-	-	-	-
Bampang	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.5.2. Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Lembaga di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	PKK	Karang Taruna	Kelompok Tani
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Palam	1	1	11
Luk Sagu	1	1	5
Tatakalai	1	1	18
Ponding-Ponding	1	1	10
Lalong	1	1	7
Bampanga	1	1	5
Jumlah	6	6	56

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.5.3. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017 - 2018

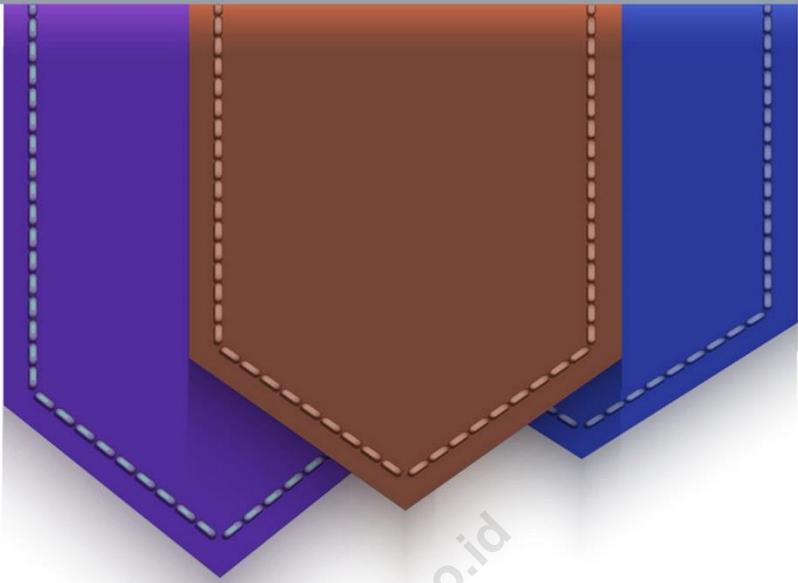
Desa/Kelurahan	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (bisu)	Tuna Rungu/Wicara (bisu-tuli)	Tuna Daksa (cacat tubuh)	Tuna Grahita (Cacat mental)
1	2	3	4	5	6	7
Palam	3	-	2	6	-	7
Luk Sagu	1	1	-	3	3	-
Tatakalai	-	-	4	-	-	-
Ponding-Ponding	1	3	-	1	1	-
Lalong	-	-	1	-	-	-
Bampanga	1	1	-	-	-	-
Jumlah 2018	6	5	7	10	4	7
2017	4	14	5	5	5	5
2016	3	8	2	8	15	7

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IV.5.4. Keberadaan Sarana/Fasilitas Olah Raga Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2018

Desa/Kelurahan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu tangkis	Basket	Tenis Lapangan	Futsal
1	2	3	4	5	6	7
Palam	v	v	-	-	-	-
Luk Sagu	v	v	v	-	-	v
Tatakalai	v	-	-	-	-	-
Ponding-Ponding	v	v	v	-	-	v
Lalong	v	v	-	-	-	-
Bampanga	v	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	6	4	2	-	-	2

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB V

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

3. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

ULASAN

Pada umumnya penduduk di wilayah kepulauan memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan sektor perikanan, demikian pula halnya dengan wilayah Kecamatan Tinangkung Utara. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara memiliki mata pencaharian di sektor pertanian, dengan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

V.1. TANAMAN PANGAN

Mata pencaharian di wilayah kepulauan sebagian besar di sektor pertanian, dengan sub sektor mulai dari tanaman pangan sampai dengan perikanan. Salah satu contohnya adalah Kecamatan Tinangkung Utara. Ternyata pertanian memegang peran penting dalam sektor ekonomi di Kecamatan Tinangkung Utara. Hal tersebut sesuai dengan sumber penghasilan utama penduduk yang berasal dari sektor pertanian.

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Di Kecamatan Tinangkung Utara, produksi tanaman pangan yang ada yaitu kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. (Tabel V.1.1).

V.2. HORTIKULTURA

Sub sektor hortikultura merupakan sub sektor dengan komoditi tanaman sayuran. Pada tahun 2017 di Kecamatan Tinangkung Utara tidak menghasilkan komoditas Sayuran (Tabel V.2.1).

Kecamatan Tinangkung Utara memiliki berbagai macam buah-buahan. Produksi buah-buahan terbanyak yaitu pisang sebesar 5.152 kwintal sedangkan yang paling sedikit adalah nanas sebesar 5 kwintal.

V.3. PERKEBUNAN

Sub sektor perkebunan juga merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman Kelapa Dalam, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete, Kemiri, Vanili, Kopi Robusta, Lada, Pala, Kapuk, dan Nilam.

Kecamatan Tinangkung Utara dalam kurun waktu 2017, memiliki produksi kelapa dalam sebesar 832,47 ton dengan luas areal sebesar 938,33 ha.

V.4. PETERNAKAN

Ternak yang terbanyak terdapat di Kecamatan Tinangkung Utara adalah sapi potong yaitu sebanyak 2.691 ekor. Selain sapi, ternak lainnya yang juga dikembangbiakkan oleh penduduk Kecamatan Tinangkung Utara adalah kambing, kuda dan babi (Tabel V.4.1). Sedangkan untuk populasi ayam kampung adalah sebanyak 5.103 ekor, itik/itik manila sebanyak 2.116 ekor (Tabel V.4.2). Jumlah pemotongan ternak dapat dilihat pada Tabel V.4.3.

Tabel V.1.1. Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
1	2	3
01. Padi Sawah	627	25 223
02. Padi Ladang	1	20
03. Jagung	4	134
04. Kedelai	2	20
05. Kacang Tanah	8	121
06. Kacang Hijau	2	13
07. Ubi Kayu	5	1 037
08. Ubi Jalar	6	470

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan

V.2.1 Tanaman Sayuran

Tabel V.2.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)
1	2	3
1. Bawang Merah	-	-
2. Bayam	-	-
3. Cabai Besar	-	-
4. Cabai Rawit	-	-
5. Kacang Panjang	-	-
6. Kangkung	-	-
7. Ketimun	-	-
8. Labu Siam	-	-
9. Petsai/Sawi	-	-
10. Terung	-	-
11. Tomat	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan

V.2.2. Tanaman Buah-buahan

Tabel V.2.2 Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Komoditi	Produksi (kuintal)
1	2
1. Alpukat	-
2. Belimbing	-
3. Duku/Langsat	-
4. Durian	152
5. Jambu Air	88
6. Jeruk Besar	51
7. Jeruk Siam/Keprok	-
8. Mangga	68
9. Manggis	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan

Lanjutan Tabel V.2.2

Komoditi	Produksi (kuintal)
1	2
10. Nangka	109
11. Nenas *)	5
12. Pepaya	36
13. Pisang *)	5 152
14. Rambutan	-
15. Sirsak	14
16. Semangka	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan

Tabel V.3.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	2	3
1. Kelapa Dalam	938.33	832.47
2. Kakao	175.55	8.86
3. Cengkeh	146.24	7.78
4. Jambu Mete	10.09	0.07
5. Kemiri	5.56	0.98
6. Vanili	-	-
7. Kopi Robusta	-	-
8. Lada	0.00	0.00
9. Pala	0.75	0.03
10. Kapuk	-	-
11. Nilam	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Banggai Kepulauan

Tabel V.4.1 Banyaknya Populasi Ternak di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Ternak	Jumlah (ekor)
1	2
01. Sapi Perah	-
02. Sapi Potong	2 691
03. Kerbau	-
04. Kuda	3
05. Kambing	1 089
06. Domba	-
07. Babi	389

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan

Tabel V.4.2 Banyaknya Populasi Unggas di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Unggas	Jumlah (ekor)
1	2
01. Ayam Kampung	5 103
02. Ayam Petelur	-
03. Ayam Pedaging	-
04. Itik/itik Manila	2 116

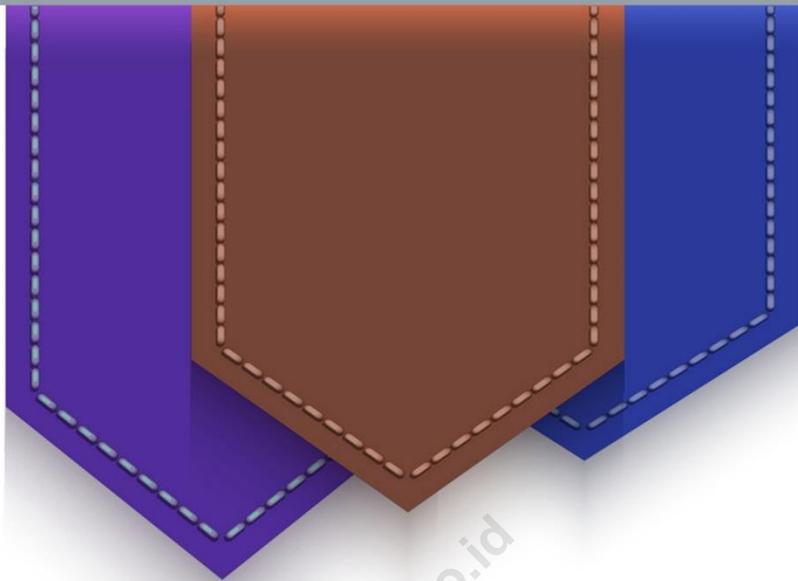
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan

<https://bangkepkab.bps.go.id>

Tabel V.4.3 Banyaknya Pemotongan Ternak di Kecamatan Tinangkung Utara, 2016

Ternak	Jumlah (ekor)
1	2
01. Sapi Perah	-
02. Sapi Potong	98
03. Kerbau	-
04. Kuda	-
05. Kambing	441
06. Domba	-
07. Babi	61

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Banggai Kepulauan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB VI

PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri barang dari kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
2. Industri barang dari kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb.
3. Industri barang logam mulia atau bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
4. Industri barang dari kain/tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb.
5. Industri gerabah/keramik/batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
6. Industri anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
7. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya.
8. Rumah Tangga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
9. Rumah Tangga pengguna listrik non-PLN adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

10. Rumah Tangga bukan pengguna listrik adalah Rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

VI.1. PERINDUSTRIAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang cukup penting dalam perekonomian. Industri kecil/kerajinan rumah tangga di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 1.844 buah yang tersebar di beberapa desa/kelurahan, yang meliputi kerajinan dari kayu, kerajinan dari logam, gerabah, anyaman, dan makanan/minuman (Tabel VI.1.1). Industri Terbanyak adalah Industri Makanan/ Mnuman dengan total sejumlah 1.709 industri, untuk jumlah industri yang lain dapat dilihat pada tabel VI.1.1.

VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Sektor listrik dan air minum juga tercakup dalam kegiatan perekonomian. Sumber listrik dapat berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun Non-PLN. Pengguna listrik Non-PLN tersebut biasanya menggunakan panel tenaga surya dan generator pembangkit tenaga listrik, baik yang berbahan bakar bensin maupun solar. Untuk sumber air, jasa Perusahaan Air Minum (PAM) belum tersebar merata di tiap wilayah sehingga penggunaannya pun masih terbatas.

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Tinangkung Utara telah menggunakan listrik dalam kehidupan sehari-harinya, baik listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun Non PLN (Tabel VI.2.1). PLN sudah bisa dinikmati di seluruh desa, namun ada sebagian kecil warga yang masih bukan pengguna listrik. Untuk penggunaan jasa Perusahaan Air Minum (PAM), di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 401 pelanggan. Pelanggan tersebut terbagi untuk rumah tangga, sosial, instansi pemerintah, dan niaga (Tabel VI.2.2). Sampai saat ini jasa PAM baru dinikmati di 1 desa saja yaitu Desa Tatakalai.

VI.1. PERINDUSTRIAN

Tabel VI.1.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan dan Bahan Baku Utama di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Kerajinan Dari Kulit	Kerajinan Dari Kayu	Kerajinan Dari Logam	Industri Kain/Tenun
1	2	3	4	5
Palam	-	1	-	-
Luk Sagu	-	2	-	-
Tatakalai	-	4	-	-
Ponding-Ponding	-	3	1	-
Lalong	-	2	-	-
Bampanga	-	1	-	-
Jumlah 2017	-	13	1	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Lanjutan Tabel VI.1.1

Desa/Kelurahan	Gerabah/ Keramik	Anyaman	Makanan/ Minuman	Lainnya
1	6	7	8	9
Palam	-	1	315	-
Luk Sagu	-	-	571	-
Tatakalai	1	-	321	-
Ponding-Ponding	1	-	115	-
Lalong	-	-	256	-
Bampanga	-	-	131	-
Jumlah 2017	2	1	1 709	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Tabel VI.2.1. Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

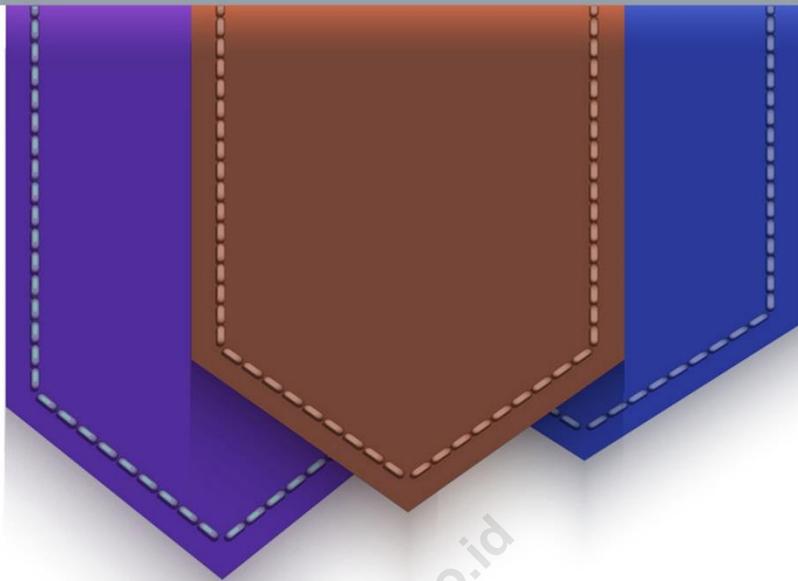
Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik		Bukan Pengguna Listrik (%)	Jumlah (%)
	PLN (%)	Non PLN (%)		
1	2	3	4	5
Palam	97.40	-	2.60	100.00
Luk Sagu	100.00	-	-	100.00
Tatakalai	100.00	-	-	100.00
Ponding-Ponding	97.82	-	2.18	100.00
Lalong	100.00	-	-	100.00
Bampanga	93.20	-	6.80	100.00

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel VI.2.2. Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2014 - 2016

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Sosial	Instansi Peme- rintah	Nia- ga	Indus- tri	Pela- bu- han	Jum- lah
1	2	3	4	5	6	7	8
Palam	-	-	-	-	-	-	-
Luk Sagu	-	-	-	-	-	-	-
Tatakalai	400	-	1	-	-	-	401
Ponding- Ponding	-	-	-	-	-	-	-
Lalong	-	-	-	-	-	-	-
Bampanga	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2016	400	-	1	-	-	-	401
2015	-	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB VII PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
3. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
4. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
5. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
7. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
8. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan

Perdagangan

penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2018 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

<https://bangkepkab.bps.go.id>

ULASAN

Kegiatan perekonomian berlangsung secara simultan (terus-menerus) karena kebutuhan manusia yang tidak pernah berhenti. Jual-beli pun dilakukan untuk saling melengkapi kebutuhan masing-masing. Tempat melakukan kegiatan jual-beli biasa dilakukan di pasar ataupun sejenisnya, seperti mini market, restoran/rumah makan, warung/kedai makanan minuman, toko/warung kelontong, dll.

Kecamatan Tinangkung Utara mempunyai 4 pasar yang terletak di desa Luksagu, Tatakalai, Ponding-Ponding dan Palam (Tabel VII.1). Pasar-pasar tersebut beroperasi aktif secara periodik, yaitu mingguan di Desa Palam dan harian di tiga desa lainnya. Tabel VII.2 menjelaskan bahwa di Kecamatan Tinangkung Utara terdapat 110 sarana kegiatan ekonomi, yang terdiri dari 5 warung makan/kedai makanan minuman dan 105 toko/warung kelontong. Untuk keberadaan sarana Penunjang Ekonomi, ada 5 desa yang telah terdapat bengkel (Tabel VII.3).

Tabel VII.1. Keberadaan Pasar Menurut Frekuensi Pemasaran dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2014 - 2016

Desa/Kelurahan	Harian	Mingguan	Bulanan
1	2	3	4
Palam	-	v	-
Luk Sagu	v	-	-
Tatakalai	v	-	-
Ponding-Ponding	v	-	-
Lalong	-	-	-
Bampanga	-	-	-
Jumlah 2017	3	1	-
2016	2	2	-
2015	2	2	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel VII.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Swalayan/ Mini Market	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan Minuman	Warung Kelontong
1	2	3	4	5
Palam	-	-	-	18
Luk Sagu	-	-	1	15
Tatakalai	-	-	1	23
Ponding-Ponding	-	-	-	30
Lalong	-	-	3	11
Bampanga	-	-	-	8
Jumlah 2017	-	-	5	105

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Lanjutan Tabel VII.2.

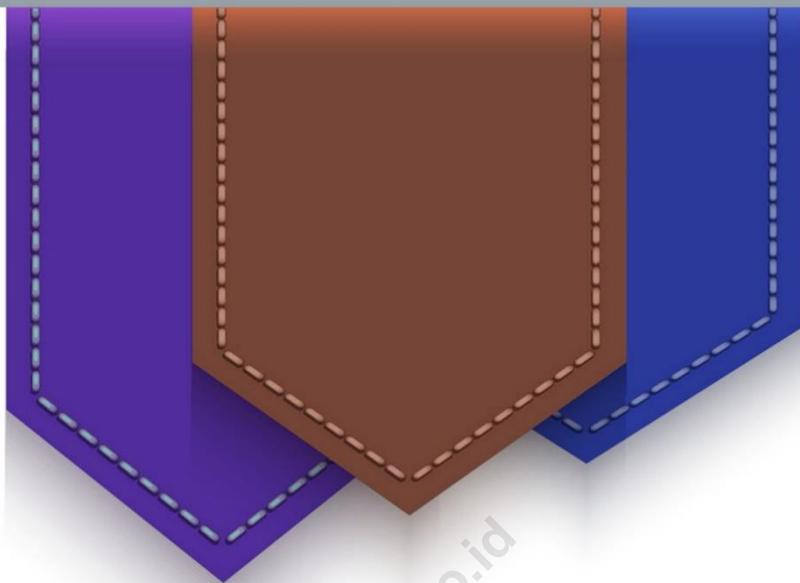
Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
<i>1</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Palam	-	-
Luk Sagu	-	-
Tatakalai	-	-
Ponding-Ponding	-	-
Lalong	-	-
Bampanga	-	-
Jumlah 2017	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel VII.3. keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Bengkel Kendaraan Bermotor	Agen Tiket / Biro Perjalanan	Salon Kecantikan
1	2	3	4
Palam	v	-	-
Luk Sagu	v	-	-
Tatakalai	v	-	-
Ponding-Ponding	v	-	-
Lalong	v	-	-
Bampanga	-	-	-
Jumlah 2017	5	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB VIII

PERHUBUNGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
 - a. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
 - b. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
 - c. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
 - d. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
2. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
3. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
4. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
5. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.

ULASAN

VIII.1. PERHUBUNGAN

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi wilayah kepulauan. Kecamatan Tinangkung Utara sebagai bagian dari Kabupaten Banggai Kepulauan juga mempunyai angkutan laut sebagai jalur perhubungan dengan wilayah lain. Tabel VIII.1.1 dan VIII.1.2 menyatakan bahwa Panjang jalan di Kecamatan Tinangkung Utara adalah 89,69 km yang sebagian besar dalam kondisi rusak.

Permukaan jalan terluas di Kecamatan Totikum semuanya telah berupa aspal/beton, (Tabel VIII.1.2).

Kondisi permukaan jalan juga berpengaruh terhadap kesanggupan jalan tersebut untuk dilalui oleh kendaraan roda 4 sepanjang tahun. Di Kecamatan Tinangkung Utara, seluruh desa/kelurahan bisa dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 sepanjang tahun (Tabel VIII.1.3).

VIII.2. KOMUNIKASI

Tidak kalah penting dari sarana transportasi, komunikasi pun mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian. Adanya teknologi komunikasi memudahkan penduduk berhubungan dengan wilayah lain. Di Kecamatan Tinangkung Utara, tidak terdapat pelanggan telepon kabel (Tabel VIII.2.1), karena jaringan telepon memang belum tersedia.

Untuk keberadaan sinyal telepon genggam/handphone di Kecamatan Tinangkung Utara hanya terdapat 2 desa yang memiliki sinyal kuat, yaitu desa Luksagu dan Ponding-Ponding, sedangkan sisanya memiliki sinyal lemah (Tabel VIII.2.3).

VIII.1. PERHUBUNGAN

Tabel VIII.1.1. Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola	2017
1	2
Negara	-
Provinsi	-
Kabupaten/Kota	89.69
Jumlah	89.69

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Banggai Kepulauan

Perhubungan

Tabel VIII.1.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Kondisi Jalan	2017	
	1	2
Baik		22.51
Sedang		17.39
Rusak		25.24
Rusak Berat		24.55

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Banggai Kepulauan

**Tabel VIII.1.3. Lalu-Lintas Dari dan ke Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015 - 2017**

Desa/Kelurahan	Darat	Air	Darat dan Air
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Palam	v	-	-
Luk Sagu	v	-	-
Tatakalai	v	-	-
Ponding-Ponding	v	-	-
Lalong	v	-	-
Bampanga	v	-	-
Jumlah 2017	6	-	-
2016	6	-	-
2015	6	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Perhubungan

Tabel VIII.1.4. Permukaan Jalan Terluas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015 - 2017

Desa/Kelurahan	Aspal/Beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Palam	v	-	-	-
Luk Sagu	v	-	-	-
Tatakalai	v	-	-	-
Ponding-Ponding	v	-	-	-
Lalong	v	-	-	-
Bampanga	v	-	-	-
Jumlah 2017	6	-	-	-
2016	6	-	-	-
2015	6	-	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel VIII.1.5. Kesanggupan Desa/Kelurahan Dilewati Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih Sepanjang Tahun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015 - 2017

Desa/Kelurahan	Ya	Tidak
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Palam	√	-
Luk Sagu	√	-
Tatakalai	√	-
Ponding-Ponding	√	-
Lalong	√	-
Bampanga	√	-
Jumlah 2017	6	-
2016	6	-
2015	6	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Perhubungan

VIII.2. KOMUNIKASI

Tabel VIII.2.1. Banyaknya Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015 - 2017

Desa/Kelurahan	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
Palam	-
Luk Sagu	-
Tatakalai	-
Ponding-Ponding	-
Lalong	-
Bampanga	-
Jumlah 2017	-
2016	-
2015	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel VIII.2.2. Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2015 - 2017

Desa/Kelurahan	Telepon Umum	Wartel	Warnet	Kantor Pos/ Pembantu	Pos Keliling
1	2	3	4	5	6
Palam	-	-	-	-	-
Luk Sagu	-	-	-	-	-
Tatakalai	-	-	-	-	-
Ponding-Ponding	-	-	-	-	-
Lalong	-	-	-	-	-
Bampanga	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-

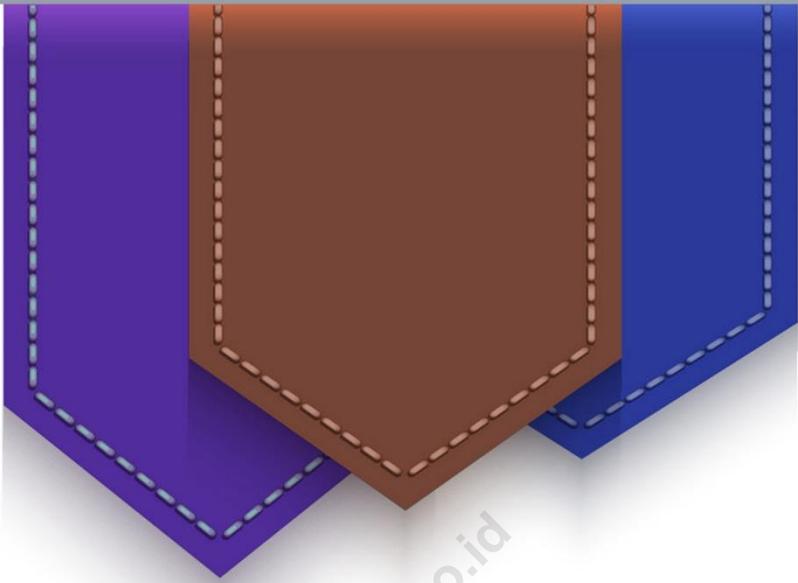
Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Perhubungan

Tabel VIII.2.3. Keberadaan Sinyal Telepon Genggam/Handphone Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Ada Kuat	Ada Lemah	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Palam	-	v	-
Luk Sagu	v	-	-
Tatakalai	-	v	-
Ponding-Ponding	v	-	-
Lalong	-	v	-
Bampanga	-	v	-
Jumlah 2017	2	4	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan



<https://bangkepkab.bps.go.id>



BAB IX

KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat social merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
4. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
5. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
6. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

ULASAN

IX.1. KEUANGAN

Sumber keuangan desa dapat berasal dari Pendapatan Asli Desa (PAD) atau Pendapatan Asli Nagari (PAN) dan berbagai bantuan baik dari pemerintah, luar negeri, maupun swasta. Sumber keuangan yang terdapat di Tabel IX.1.1 merujuk pada tahun anggaran 2017.

Sudah terdapat satu lembaga keuangan di Kecamatan Tinangkung Utara, yaitu berupa Koperasi Simpan Pinjam yang berlokasi di Desa Lalong.

IX.2. HARGA-HARGA

Mengenai harga-harga eceran tertinggi dan terendah untuk beberapa barang kebutuhan rumah tangga di Kecamatan Tinangkung Utara, disajikan dalam tiap tabelnya menurut desa/kelurahan tahun 2017. Barang-barang kebutuhan yang sajikan harga-harga ecerannya yaitu beras, garam, gula pasir, tepung terigu, minyak kelapa lokal, minyak tanah, sabun cuci, dan semen tonasa (Tabel IX.2.1 sampai Tabel IX.2.8)

IX.1. KEUANGAN

Tabel IX.1.1. Alokasi Dana Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Desa/Kelurahan	<250 juta	250-500 juta	500-750 juta	>750 juta
1	2	3	4	5
Palam	-	v	-	-
Luk Sagu	-	-	v	-
Tatakalai	-	-	v	-
Ponding-Ponding	-	-	v	-
Lalong	-	v	-	-
Bampanga	-	v	-	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

Tabel IX.1.2. Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinangkung Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Bank umum (Pusat/cabang/capem)	Kantor pegadaian	Koperasi unit desa	Koperasi simpan pinjam	Koperasi non KUD/lainnya
1	2	3	4	5	6
Palam	-	-	-	-	-
Luk Sagu	-	-	-	-	-
Tatakalai	-	-	-	-	-
Ponding-Ponding	-	-	-	-	-
Lalong	-	-	-	1	-
Bampanga	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	-	1	-

Sumber: Pendataan Desa/Kelurahan

IX.2. HARGA-HARGA

Tabel IX.2.1. Rata-rata Harga Eceran Komoditi Makanan Menurut Bulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017

No	Komoditas	Satuan	Bulan			
			Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras	1Kg	8 792	9 367	9 250	9 362
2	Tepung Terigu	1Kg	11 000	10750	10 250	10 875
3	Gula Pasir	1Kg	17 438	17 563	16 763	16 513
4	Garam Dapur	250 gram	1 375	1 500	1 500	1 500
5	Telur	1Kg	31 075	33 896	33 554	34 179
6	Daging Ayam Ras	1Kg	32 500	46 667	46 667	40 000
7	Daging Sapi	1Kg	110 000	110 000	110 000	110 000

Sumber: Survei SHPED

Lanjutan Tabel IX.2.1

No	Komoditas	Satuan	Bulan			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Beras	1Kg	9 102	8 681	8 577	9 039
2	Tepung Terigu	1Kg	11 000	10 875	10 875	10 375
3	Gula Pasir	1Kg	16 125	16 438	16 438	16 688
4	Garam Dapur	250 gram	1 500	1 500	1 500	1 875
5	Telur	1Kg	33 626	34 501	34 501	35 750
6	Daging Ayam Ras	1Kg	37 333	40 221	40 221	43 750
7	Daging Sapi	1Kg	110 000	105 000	110 000	115 000

Sumber: Survei SHPED

Lanjutan Tabel IX.2.1

No	Komoditas	Satuan	Bulan			
			September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Beras	1Kg	8 914	10 373	10 373	10 373
2	Tepung Terigu	1Kg	10 375	10 375	10 375	10 375
3	Gula Pasir	1Kg	16 688	16 688	16 125	16 125
4	Garam Dapur	250 gram	4 500	5 000	5 000	5 000
5	Telur	1Kg	35750	33 042	33 042	33 042
6	Daging Ayam Ras	1Kg	43 750	40 250	37 804	35 000
7	Daging Sapi	1Kg	115 000	115 000	110 000	110 000

Sumber: Survei SHPED

Tabel IX.2.2. Rata-rata Harga Eceran Komoditi non Makanan Menurut Bulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017

No	Komoditas	Satuan	Bulan			
			Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Minyak Tanah	1 Liter	8 750	8 500	8 500	8 625
2	Sabun Colek	1 Sac = 400 gram	5 000	5 000	5 291	5 291
3	Minyak Goreng	1 Liter	16 490	16 490	16 406	16 227
4	Semen	1 Sac = 50 Kg	77 500	78 500	77 500	77 500

Sumber: Survei SHPED

Lanjutan Tabel IX.2.2

No	Komoditas	Satuan	Bulan			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Minyak Tanah	1 Liter	8 500	8 250	8 250	8 500
2	Sabun Colek	1 Sac = 400 gram	5 291	5 291	5 291	5 291
3	Minyak Goreng	1 Liter	16 227	16 427	16 427	16 560
4	Semen	1 Sac = 50 Kg	74 833	74 833	74 667	74 333

Sumber: Survei SHPED

Lanjutan Tabel IX.2.2

No	Komoditas	Satuan	Bulan			
			September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Minyak Tanah	1 Liter	8 500	8 500	8 500	8 500
2	Sabun Colek	1 Sac = 400 gram	5 291	5 291	5 291	5 291
3	Minyak Goreng	1 Liter	16 281	16 281	16 281	16 281
4	Semen	1 Sac = 50 Kg	74 000	73 333	73 167	73 333

Sumber: Survei SHPED



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Banggai Kepulauan

ISSN 2655-125X



9 772655 125001